

## Abstrak

Linier Goal Programming merupakan metode matematika untuk masalah optimasi multi kriteria, dengan prioritas untuk setiap tujuan yang ingin dicapai. Manajemen Persediaan salah satu optimasi multi kriteria dengan menggunakan prioritas sasaran untuk setiap tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu Linier Goal Programming digunakan untuk menentukan Manajemen Persediaan bagi suatu perusahaan. Dengan metode Linier Goal Programming, Perusahaan KIA di Semarang dapat menentukan manajemen persediaan yang didasarkan pada banyaknya persediaan tiap jenis produk, kapasitas gudang yang tersisa, dan dana yang mencukupi.



## BAB I

### PENDAHULUAN

Suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik, jika produknya diproduksi dengan lancar, stabil dan optimal. Salah satu proses produksi yang sangat penting adalah manajemen persediaan. Persediaan bertujuan untuk memperlancar jalannya produksi/operasi pabrik. Tanpa perencanaan persediaan yang cermat, maka resiko kekurangan bahan yang diproduksi sangat besar, sehingga perusahaan tidak dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Dengan adanya perencanaan kebutuhan bahan yang tepat, maka perusahaan akan dapat mengoptimalkan biaya persediaan sekaligus mengoptimalkan keuntungan.

Manajemen persediaan ini mempunyai banyak sasaran yang harus dipenuhi, antar lain : mengoptimalkan biaya pengadaan, tempat penyimpanan serta menjaga agar tidak terjadi kekurangan bahan. Penentuan prioritas tersebut akan sangat menentukan kebijakan perusahaan dalam mengambil keputusan.

Ada banyak metode yang dikembangkan untuk membuat keputusan multi tujuan seperti multi kriteria program linier, model simulasi, Linier Goal Programming, dan lain-lain. Linier Goal Programming merupakan perluasan dari program linier dengan adanya penyusunan skala prioritas untuk setiap tujuan yang ada.

Metode yang dapat digunakan untuk melakukan perencanaan persediaan dengan memberikan prioritas pada setiap tujuan yang ada adalah metode Linier Goal Programming. Oleh karena itu penulis akan menggunakan Linier Goal Programming untuk melakukan perencanaan

persediaan yang mempunyai banyak sasaran yang akan dioptimalkan sesuai dengan prioritasnya.

Suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik jika produknya digemari konsumen sehingga perusahaan memperoleh keuntungan. Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan harus memiliki persediaan barang agar konsumen tidak kecewa dan perusahaan harus memperhitungkan biaya pengadaan barang dan tempat penyimpanan barang. Untuk itu perusahaan harus dapat menentukan prioritas terhadap segala tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Pada kesempatan ini penulis akan menggunakan metode Linier Goal Programming untuk menentukan kebijakan perusahaan sesuai dengan prioritas yang ditentukan oleh perusahaan dan sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi bisnis perusahaan tersebut.

Dalam pembuatan manajemen persediaan dengan menggunakan metode Linier Goal Programming, penulis membatasi masalah hanya pada perencanaan persediaan keramik lantai pada perusahaan keramik KIA yang berada di kota Semarang. Perencanaan persediaan didasarkan pada faktor-faktor yang mempengaruhi seperti : permintaan konsumen, kapasitas gudang, biaya pengadaan.

Dalam pembuatan tugas akhir ini, penulis bertujuan agar dengan menggunakan metode Linier Goal Programming pada sistem persedian, nantinya dapat diperoleh suatu manajemen persediaan yang membuat perusahaan dapat mewujudkan tujuan-tujuan yang hendak dicapai.

Garis besar sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari empat bab. Bab I berisikan pendahuluan meliputi latar belakang, tujuan penulisan, permasalahan, pembatasan permasalahan dan garis besar sistematika penulisan. Sedangkan pada bab II dibahas mengenai

landasan teori yang terdiri dari program linier dengan metode simpleks dan linier goal programming. Pada bab III diberikan pembahasan mengenai penggunaan linier goal programming pada manajemen persediaan perusahaan KIA di Semarang. Pembahasan tersebut meliputi masalah khusus metode simpleks untuk linier goal programming, manajemen persediaan perusahaan KIA di Semarang dan linier goal programming untuk menentukan manajemen persediaan perusahaan KIA di Semarang. Bab terakhir merupakan bagian penutup, meliputi kesimpulan dan saran.